

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI :  
SMK YPKK 2 SLEMAN**

**Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) :  
Dr. Mulyana, M. Hum**



**Oleh:**

**Safitri Lestari  
12205241063**

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH (JAWA)  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

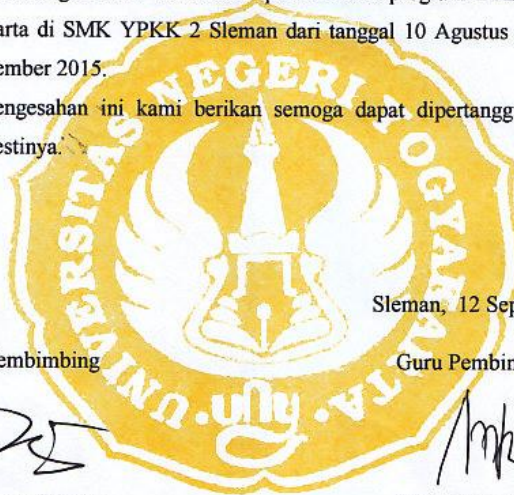
## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapat pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh :

Nama : Safitri Lestari  
NIM : 12205241063  
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pend. Bahasa Jawa

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK YPKK 2 Sleman dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015.

Demikianlah pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.



Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Drs. Mulyana, M.Hum  
NIP. 19661003 199203 1 002

Saras Yulianti, S.Pd  
NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMK YPKK 2 Sleman

Koordinator PPL  
SMK YPKK 2 Sleman



Drs. Ircham Rosyidi  
NIK. 045231260010798

Drs. Purwadi  
NIP. 19630510 199003 1 009

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL terkait di SMK YPKK 2 Sleman yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu produktivitas tenaga kependidikan yang baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Terselesaikan dan terwujudnya penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan saran dan petunjuk serta bimbingan kepada penyusun, oleh karena itu penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan seluruh rahmat, hidayah, dan nikmat sehat - Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Kegiatan KKN dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PPL.
3. TIM Pembina Praktik Pengalaman Lapangan dari LPPMP beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
4. Bapak Dr. Mulyana, M. Hum selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
5. Bapak Drs. Ircham Rosyidi selaku Kepala Sekolah SMK YPKK 2 SLEMAN yang telah memberi izin penyusun melaksanakan PPL di SMK YPKK 2 SLEMAN.
6. Bapak Drs. Purwadi, selaku koordinator PPL SMK YPKK 2 SLEMAN yang telah membantu dan memberi bimbingan dalam pelaksanaan PPL.
7. Ibu Saras Yulianti, S. Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah mengarahkan dan membimbing pelaksanaan PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMK YPKK 2 SLEMAN yang telah menerima kami menjadi warga dan memberikan masukan dan bimbingan dalam pelaksanaan PPL.

9. Siswa-siswi SMK YPKK 2 SLEMAN yang telah bersedia mengikuti serangkaian kegiatan belajar maupun yang lain dari tim PPL.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan PPL.
11. Semua Pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK YPKK 2 SLEMAN.

Penyusun menyadari dalam kegiatan ini masih terdapat banyak kekurangan termasuk dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun sehingga dalam kesempatan yang lain akan menjadi lebih baik.

Akhir kata penyusun mengharapkan semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

## DAFTAR ISI LAPORAN PPL

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	5
B. Pelaksanaan.....	9
C. Analisis Hasil.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN	

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015  
SMK YPKK 2 SLEMAN**

**Oleh :  
Safitri Lestari  
12205241063**

**ABSTRAK**

Program PPL merupakan salah satu cara yang digunakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus kepada seluruh warga sekolah dan lingkungan. Tujuan dari PPL yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah dan mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan, melatih mahasiswa dalam mengenal seluk-beluk sekolah, menjalin kerjasama antar anggota tim PPL dan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pihak sekolah.

Program PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Praktik mengajar dilaksanakan oleh 12 orang mahasiswa yang berasal dari program studi Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, serta Bimbingan Konseling. Tiap mahasiswa didampingi oleh satu guru pembimbing pengampu mata pelajaran yang sesuai dengan program studi tiap mahasiswa. Program kelompok yang dilaksanakan antara lain: Piket harian sekolah, Pendampingan rangkaian lomba 17 Agustus, Pembuatan Poster, Stikerisasi, Pendampingan Upacara Hari Senin & 17 Agustus, Administrasi guru, Pendampingan Pramuka, Pendampingan Ekstrakurikuler dan Pendampingan latihan untuk lomba antar YPKK. Program PPL individu yang dilaksanakan antara lain: Praktik mengajar, Bimbingan DPL, Konsultasi guru pembimbing.

Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa mendapat bekal, pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan-kegiatan dalam dunia kependidikan. Adanya kerjasama, kerja keras, kedisiplinan, tenaga, dana dan waktu sangatlah mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik. Kegiatan PPL tersebut telah dilaksanakan oleh mahasiswa dengan baik meskipun ada hambatan dalam kegiatan tersebut akan tetapi dapat teratasi dengan baik atas kerjasama antara mahasiswa dan pihak sekolah.

Penyusun

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjawab masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediatorproblem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

SMK YPKK 2 SLEMAN merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini SMK YPKK 2 SLEMAN lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## Letak dan kondisi fisik sekolah

SMK YPKK 2 SLEMAN terletak di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. SMK YPKK 2 SLEMAN terletak di tengah Kota Sleman, kurang lebih 6 kilometer dari nol kilometer pusat kota, tepatnya dekat dengan Samsat kota Yogyakarta. Lokasi yang demikian bisa dikatakan strategis dan menguntungkan karena dengan letaknya yang berada di pusat Kota, SMK YPKK 2 SLEMAN menjadi tempat yang strategis bagi siswa untuk menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. SMK YPKK 2 SLEMAN mempunyai 16 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :
  - a. 6 Ruang untuk kelas X
  - b. 6 Ruang untuk kelas XI
  - c. 6 Ruang untuk kelas XII
2. SMK YPKK 2 SLEMAN mempunyai 54 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari :

No.	Mata Pelajaran	Yang ada	
		GT	GTT
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PPKn	1	1
2.	Pendidikan Agama		
	a. Islam	1	1
	b. Protestan		1
	c. Katolik		1
	d. Hindu		
	e. Budha		
	f. Konghuchu		
3.	Bhs. dan Sastra Indonesia	2	
4.	Bahasa Inggris	3	
5.	Sejarah Nasional dan Umum	1	
6.	Pendidikan Jasmani	1	1
7.	Matematika	2	2
8.	IPA		
	a. Fisika		
	b. Biologi		2
	c. Kimia		

9.	IPS		
	a. Ekonomi	1	
	b. Sosiologi		
	c. Geografi		
	d. Sejarah Budaya		
	e. Tata Negara		
	f. Antropologi		
10.	Tehnologi Informatika Komputer	2	1
11.	Pendidikan Seni		1
12.	Bahasa Asing Lain		

3. SMK YPKK 2 SLEMAN memiliki sarana dan prasarana yang dicukupkan memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :

No.	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jm 1	Luas (m <sup>2</sup> )	Jm 1	Luas (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ruang Teori/Kelas	18	1.236				
2.	Laboratorium IPA						
3.	Laboratorium Kimia						
4.	Laboratorium Fisika						
5.	Laboratorium Biologi						
6.	Laboratorium Bahasa						
7.	Laboratorium IPS						
8.	Laboratorium Komputer	2	120				
9.	Laboratorium Multimedia						
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	35				
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia						
12.	Ruang Keterampilan	1	60				
13.	Ruang Serba Guna/Aula	1	216				
14.	Ruang UKS	1	16				
15.	Ruang Praktik Kerja						
16.	Bengkel						
17.	Ruang Diesel						
18.	Ruang Pameran						
19.	Ruang Gambar						
20.	Koperasi/Toko	1	30				

21.	Ruang BP/BK	1	24				
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	30				
23.	Ruang Guru	1	120				
24.	Ruang TU	1	40				
25.	Ruang OSIS	1	30				
26.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1	6				
27.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	6				
28.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1	6				
29.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	10	60				
30.	Gudang	3	60				
31.	Ruang Ibadah	1	70				
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah						
33.	Rumah Dinas Guru						
34.	Rumah Penjaga Sekolah						
35.	Sanggar MGMP						
36.	Sanggar PKG						
37.	Asrama Siswa						
38.	Unit Produksi	1	15				
39.	Ruang Multimedia	1	48				
40.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga						
41.	Ruang Olahraga	1	20				

4. SMK YPKK 2 SLEMAN juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Pramuka
- b. Bidang olahraga misalnya, bola basket, bola voli, dan taekwondo.
- c. PMR
- d. Gamako

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti PPL harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 pada semester diselenggarakannya PPL.
- b. Telah menempuh minimal 100 SKS.
- c. Mencantumkan PPL dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro, atau PPL 1, atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B. Tidak menempuh mata kuliah lain yang diselenggarakan pada semester khusus tersebut.
- e. Mahasiswi yang hamil, usia kehamilannya tidak boleh lebih dari lima bulan pada saat pemberangkatan PPL.
- f. Menaati tata-tertib PPL.
- g. Mahasiswa mendapatkan bimbingan khusus dalam bentuk pembekalan maupun konsultasi individual.

##### **2. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan PPL antara lain :

- a. Pendaftaran calon peserta.
- b. Pengelompokan mahasiswa dan penentuan Dosen Pembimbing Mikro.
- c. Penentuan sekolah, instansi, atau lembaga, guru pembimbing Lapangan, dan koordinator observasi sebelum PPL.
- d. Observasi pada sekolah, instansi, atau lembaga yang bersangkutan.
- e. Penyerahan peserta PPL kepada kepala sekolah atau Kepala dari Instansi/Lembaga terkait.
- f. Pembekalan

Pada pembekalan PPL tahun 2015 dilaksanakan sebanyak satu kali yang bertempat di Kampus Fakultas Bahasa dan Seni.

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu antara lain :

## 1) Silabus

Silabus ini memuat tentang:

### a. Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa jawa.

### b. Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

### c. Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

### d. Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

### e. Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan / materi yang akan diajarkan.

### f. Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

## 2) Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

### 1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

### 2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa jawa.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan pendahuluan/memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi

yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

### **3) Mengadakan Evaluasi**

Mahasiswa praktikan mengadakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

### **4) Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan observasi proses pembelajaran di lokasi SMK YPKK 2 SLEMAN. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa praktikan pengetahuan dan gambaran secara nyata dan langsung tentang proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas, termasuk performance dan perilaku siswa di dalam kelas.

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap proses pembelajaran di kelas yang diampu oleh guru mata pelajaran bahasa jawa Ibu Saras Yulianti, S. Pd bisa dikatakan sangat efektif dan terkendali. Dalam pelaksanaannya, guru telah menjalankan standar prosedur proses pembelajaran, membuka pelajaran, penyampaian isi materi, evaluasi, sampai dengan menutup pembelajaran.

Guru mengawali pelajaran di kelas dengan mengucapkan salam, menyapa siswa untuk membangun kedekatan secara emosional dengan murid. Untuk mengarahkan siswa memasuki materi, guru menggunakan pemanasan menggunakan modifikasi permainan untuk mendapatkan perhatian dari siswa. Dalam proses interaksi proses pembelajaran dan penyampaian materi inti, guru menekankan para siswa untuk mampu melakukan gerakan-gerakan dengan teknik yang benar. Secara keseluruhan, guru menggunakan metode komando, metode demokrasi dan ceramah.

Ada beberapa hal yang diamati oleh mahasiswa praktikan di dalam proses observasi pembelajaran di dalam kelas, antara lain seperti: kerapian dan kenyamanan kondisi kelas, perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran, keterlibatan siswa dan penggunaan media.

Kemampuan guru dalam membagi perhatiannya, memberikan dorongan, dan mengenali siswa secara psikologis membuat hubungan

emosional dengan siswa lebih harmonis. Selain itu, kemampuan guru untuk mengelola kelas dan mengatur waktu juga sangat efisien dan efektif. Adapun hal-hal yang dapat diamati dalam observasi proses pembelajaran dengan hasilnya terdapat di lampiran.

#### **5) Observasi Perilaku Siswa di Luar Kelas**

Sopan santun yang dimiliki siswa dalam menghargai dan menghormati guru baik dalam maupun luar kelas cukup bagus, meskipun ada beberapa siswa yang kurang memiliki kesadaran terhadap sopan-santun. Hubungan yang terbangun antara guru dan siswa di lingkungan bisa bersifat rasional dan emosional. Mengikat akan hal tersebut, maka peran aktif guru sebagai orang tua kedua bagi siswa, sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati, motivator, dan juga sebagai contoh teladan perlu untuk ditingkatkan. Disinilah arti penting dari kedekatan hubungan emosional antara guru dan siswa.

### **B. PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN**

#### **1. Persiapan Praktik Pembelajaran**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan sebuah tahapan lanjutan dari PPL I atau yang lebih dikenal dengan *microteaching* yang telah dilaksanakan sebelumnya di jurusan masing-masing. *Microteaching* merupakan salah satu syarat utama mahasiswa diperbolehkan untuk terjun ke lembaga/sekolah untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing PPL, mahasiswa juga akan memperoleh arahan dan bimbingan dari guru pembimbing yang sesuai dengan bidang studi di lembaga atau sekolah yang bersangkutan. Sebelum praktik pembelajaran dimulai, mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan dalam praktik pembelajaran nantinya, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### **2. Pelaksanaan praktik Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini, mahasiswa harus memodifikasi dan mengaplikasi teori dan praktek pembelajaran yang telah diperoleh selama dibangku kuliah, baik itu menyangkut materi, teknik, metode komando dan metode demokrasi, maupun evaluasi demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang kondusif didalam kelas. Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL

sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK YPKK 2 SLEMAN :

### **Jadwal Mengajar**

<b>NO</b>	<b>HARI</b>	<b>KELAS</b>	<b>JAM NORMAL</b>
1.	Selasa	XI AK 3	1-2
2.	Rabu	XI AK 2	1-2
3.	Kamis	XI AK 1	1-2

Namun pada minggu ketiga atau tepatnya pada tanggal 1 September 2015 terjadi perubahan jadwal pelajaran. Berikut jadwal mengajar baru SMK YPKK 2 Sleman:

<b>NO</b>	<b>HARI</b>	<b>KELAS</b>	<b>JAM NORMAL</b>
1.	Selasa	XI AK 3	3-4
2.	Rabu	XI AK 2	7-8
3.	Kamis	XI AK 1	1-2

Keterangan:

1. Jam ke 1- 2 : 07.00-08.30
2. Jam ke 3- 4 : 08.30-10.00
3. Jam ke 5- 6 : 10.15-11.45
4. Jam ke 7- 8 : 11.45-13.45

Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK YPKK 2 SLEMAN, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing.

#### b. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh guru pembimbing.

Agar KBM dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. KBM akan berjalan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

Pembukaan dan mengadakan presensi agar mengetahui jumlah siswa yang hadir serta lebih mengenal siswa.

##### a. Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

##### b. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

##### c. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa.

##### d. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, mempraktikkan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

##### e. Gerak

Selama proses mengajar sebisa mungkin guru mendekati dan membimbing siswa untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa yang melakukan praktek.

g. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas dan lapangan yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan mendekati setiap siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

i. Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dan di luar kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

**a. Kegiatan Mengajar**

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar sebagian kelas XI dengan jumlah 3 kelas.

Praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan siswa dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka

mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang bahasa jawa. Dengan batas minimal mengajar 4 kali kompetensi dasar dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Membuka pelajaran
- Menyampaikan materi
- Pengelolaan kelas
- Keterampilan bertanya
- Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini.

#### **b. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran**

Di dalam proses pembelajaran di kelas, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat menjadikan suasana komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif dan efisien.

Praktik pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode komando dan metode demokrasi dan tanya jawab. Praktikan melakukan pendekatan dengan cara pendekatan pengalaman, pendekatan emosional, serta pendekatan sosial diluar jam pelajaran. Praktikan menggunakan metode ceramah, berdialog, dan menulis di papan tulis dalam rangka untuk penguatan dan sistematis materi yang disampaikan.

### **c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Sebelum praktik mengajar dilakukan terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama praktikan mengajar guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing maka praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan.

Jika praktikan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar maka praktikan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

### **d. Analisis Hasil Pelaksanaan KBM**

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMK YPKK 2 Sleman secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- (1) Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- (2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- (3) Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- (4) Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.

- (5) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- (6) Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- (7) Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

**e. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL**

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMK YPKK 2 Sleman juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- (1) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
- (2) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang kemampuan menyerap materi agak kurang, ada kelas yang kemampuan menyerap materi cukup tinggi.
- (3) Ada kelas yang daya keaktifannya agak rendah.
- (4) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan materi yang disampaikan.

**f. Usaha dalam Mengatasi Hambatan**

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

- (1) Memotivasi peserta didik dengan memberi nilai lebih. Siswa yang aktif dan mau menjawab pertanyaan mendapatkan nilai untuk keaktifannya.
- (2) Penyampaian materi dengan sedikit lambat dan berulang-ulang untuk kelas yang kemampuan menyerap materinya agak rendah, dan untuk kelas yang kemampuan menyerap materi tinggi dengan penyampaian yang sedikit cepat dan ditambah dengan metode pohon pintar dimana keaktifan siswa yang paling berperan.

- (3) Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat ketrampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru. Kegiatan ini terdiri atas dua bagian, yaitu praktek mengajar dan praktek persekolahan. Praktek mengajar berisi pelaksanaan praktek di kelas pada saat mahasiswa praktikan mengajar dan dengan menggunakan metode, media dan alat evaluasi serta pengembangannya. Praktek persekolahan berisi uraian kegiatan persekolahan, seperti bagian tata usaha, perpustakaan, bimbingan dan konseling, UKS dan pengajaran ekstrakurikuler. Pada tahap persiapan, mahasiswa mengadakan observasi untuk melihat langsung kondisi sekolah dan observasi kelas dengan sebenarnya. Langkah selanjutnya adalah praktek mengajar dan praktek persekolahan yang dibimbing langsung oleh guru pembimbing, berbagai staf guru dan karyawan yang bersangkutan. Dari hasil pelaksanaan PPL diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan pengenalan langsung mahasiswa calon guru untuk mempraktikkan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu-ilmu keguruan teoritis dari hasil belajarnya ke dalam kondisi yang sebenarnya, yaitu sekolah.
2. Memberi kesempatan mahasiswa calon guru belajar dan mengenal serta menghayati seluk-beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.
3. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan program PPL sangat berpengaruh bagi kelancaran praktik mengajar maupun praktek persekolahan.

4. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan praktikan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerjasama mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing, siswa dan karyawan.
5. Meningkatkan hubungan silaturahmi antara Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan SMK YPKK 2 SLEMAN.

Selama  $\pm$  5 minggu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta telah melaksanakan PPL di SMK YPKK 2 SLEMAN banyak pengalaman yang kami peroleh sebagai bekal kami untuk menambah wawasan sebagai calon guru. Dalam Program Praktek Lapangan ini kami juga memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya.

## **B. SARAN**

### **1. Pihak Sekolah**

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Perlunya optimalisasi fasilitas berupa laboratorium komputer yang sampai saat ini masih banyak kendala untuk merealisasikannya.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMK YPKK 2 SLEMAN kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan semakin banyaknya jumlah mahasiswa praktik dan beragamnya jurusan asal mahasiswa praktik.
- b. Universitas hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.
- c. Hendaknya meningkatkan strategi pengelolaan kelas bagi mahasiswa PPL.

### **3. Mahasiswa Pelaksana PPL**

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniyah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.

- c. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Agenda PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY  
TAHUN 2015**

**NOMOR LOKASI** :  
**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK YPKK 2 SLEMAN  
**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA** : JL. Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman, DIY

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
<b>A.</b>	<b>Program Mengajar</b>						
1.	Pembelajaran Bahasa Jawa (Pranatacara)						
	a. Penyusunan RPP	4	4	4	4		16
	b. Pembuatan Media	1	1	1	1		4
	c. Praktik Pembelajaran Kelas		3	4,5	4,5	4,5	16,5
2.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	3	1	1	1	2	8
<b>B.</b>	<b>Program Non Mengajar</b>						
1.	Piket Harian Sekolah	8	8	8	8	7	39
2.	Penyusunan Matrik	2	2	2	2	2	10
3.	Pendampingan Rangkaian Lomba 17 Agustus	11					11
4.	Pembuatan Poster				6	1	7
5.	Stikerisasi Ruang Sekolah	7,5					7,5
6.	Pendampingan Upacara Hari Senin & 17 Agustus	2,25	2	2	2	2	10,25
7.	Diskusi dan Evaluasi Kelompok	2	1	1	1	1,5	6,5
8.	Administrasi Siswa		1,5				1,5
9.	Pendampingan Pramuka			2,5	2,5	2,5	7,5

10.	Pendampingan Latihan untuk Lomba antar YPKK		4	4	6		14
11.	Penyusunan Laporan PPL				4	15	19
<b>Jumlah Jam</b>		40,75	27,5	30	42	37,5	177,75

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Drs. Ircham Rosyidi  
NIK. 045 231260010798

Dr. Mulyana, M. Hum  
NIP. 19661003 199203 1 002

Safitri Lestari  
NIM. 12205241063



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : -  
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK YPKK 2 SLEMAN  
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	4 Eksemplar	-	Rp 48.000,00	-	-	Rp 48.000,00
2.	Lembar soal ulangan harian	15 lembar	-	Rp. 15.000,00	-	-	Rp. 15.000,00
3.	Modul	36 Eksemplar	-	Rp. 54.000,00	-	-	Rp. 54.000,00
4.	Laporan Individu Print, Jilid, Fotokopi Burning	1 Eksemplar	-	Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
Total							Rp. 147.000,00

**Keterangan :** Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi tempat

Mengetahui,

Kepala SMK YPKK 2 Sleman

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Drs. Ircham Rosyidi

NIK. 045231260010798

Dr. Mulyana, M. Hum

NIP. 19661003 199203 1 002

Safitri Lestari

NIM.12205241063





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 2 SLEMAN  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Saras Yulianti, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Safitri Lestari  
NO. MAHASISWA : 12205241063  
FAK./JUR./PRODI : FBS/ PBD/ PEND. B JAWA  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Mulyana, M. Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
I.	Selasa, 18 Agustus 2015	Memberikan materi tentang pranatacara, tentang hal-hal yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara.  (Jam ke 1-2 di kelas XI AK 3)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mencatat materi tentang <i>pranatacara</i>.</li><li>• Peserta didik menyebutkan jenis-jenis kegiatan yang berkaitan dengan <i>pranatacara</i>.</li><li>• Peserta didik mengamati contoh teks <i>pranatacara</i> dalam kegiatan sekolah.</li><li>• Peserta didik melihat video tentang menjadi pranatacara yang benar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik banyak yang kurang memahami bahasa yang terdapat dalam materi yang disampaikan.</li><li>• Di akhir pelajaran murid sudah mulai tidak fokus dan bosan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi yang sulit dipahami secara pelan-pelan dan untuk kedepannya membuat materi dengan bahasa yang mudah dipahami.</li></ul>
	Kamis, 20 Agustus 2015	Melanjutkan materi yang disampaikan guru pembimbing di minggu sebelumnya yaitu tentang sesorah. Dan sedikit membahas tentang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mencatat materi tentang sesorah.</li><li>• Peserta didik memperhatikan video tentang pranatacara.</li><li>• Peserta didik mencatat materi tentang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Beberapa siswa tidak memperhatikan dan berbicara sendiri.</li><li>• Beberapa siswa terlihat tiduran ketika menyimak video tentang</li></ul>	Menghampiri siswa dan menegur siswa yang kurang memperhatikan dan menyuruh maju untuk membacakan contoh teks pranatacara.

		<p>pranatacara.</p> <p>(Jam ke 1-2 di kelas XI AK 1)</p>	<p>pranatacara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca contoh teks pranatacara.</li> </ul>	<p>pranatacara.</p>	
II.	<p>Selasa, 25 Agustus 2015</p>	<p>Melanjutkan materi minggu sebelumnya tentang pranatacara dan mencoba menulis sendiri teks pranatacara.</p> <p>(Jam ke 1-2 di kelas XI AK 3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi struktur teks pranatacara.</li> <li>• Siswa membuat kerangka teks pranatacara kegiatan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa siswa masih bingung dengan bahasa yang harus digunakan dalam membuat teks pranatacara.</li> <li>• Beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak mencoba membuat kerangka teks pranatacara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghampiri siswa satu per satu untuk membantu dalam menulis teks pranatacara.</li> <li>• Menegur siswa yang rame dan memotivasi mereka untuk tidak malas.</li> </ul>
	<p>Rabu, 26 Agustus 2015</p>	<p>Memberikan materi tentang pranatacara.</p> <p>(Jam ke 1-2 di kelas XI AK 2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencatat materi tentang pranatacara.</li> <li>• Siswa menyimak video tentang pranatacara.</li> <li>• Siswa menanggapi video tentang pranatacara.</li> <li>• Siswa mencermati contoh teks pranatacara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang duduk di bagian belakang rame dan tidak memperhatikan.</li> <li>• Beberapa siswa tidak mencatat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghampiri siswa dan menegur agar tetap memperhatikan dengan baik.</li> <li>• Menyuruh beberapa siswa yang tidak memperhatikan untuk maju membacakan teks pranatacara.</li> </ul>
	<p>Kamis, 27 Agustus 2015</p>	<p>Melanjutkan materi tentang pranatacara.</p> <p>Menulis kerangka teks pranatacara kegiatan sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi struktur teks pranatacara.</li> <li>• Siswa membuat kerangka teks pranatacara kegiatan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa siswa masih bingung dengan bahasa yang harus digunakan dalam membuat teks pranatacara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghampiri siswa satu per satu untuk membantu dalam menulis teks pranatacara.</li> </ul>

III.	Selasa, 1 September 2015	<p>ULANGAN HARIAN I</p> <p>Materi tentang pranatacara.</p> <p>(Jam ke 3-4 di kelas XI AK 3)</p>	Siswa XI AK 3 mengikuti ulangan harian dengan tertib.	1 siswa tidak mengikuti ulangan harian dikarenakan sakit.	Siswa yang tidak masuk akan mengikuti ulangan susulan minggu berikutnya.
	Rabu, 2 September 2015	<p>ULANGAN HARIAN I</p> <p>Materi tentang pranatacara.</p> <p>(Jam ke 7-8 di kelas XI AK 2)</p>	Siswa kelas XI AK 2 mengikuti ulangan harian dengan baik.	1 siswa tidak mengikuti ulangan dikarenakan sakit.	Siswa yang tidak masuk akan mengikuti ulangan susulan minggu berikutnya.
	Kamis, 3 September 2015	<p>ULANGAN HARIAN I</p> <p>Materi tentang pranatacara.</p> <p>(Jam ke 1-2 di kelas XI AK 1)</p>	Siswa kelas XI AK 1 mengikuti ulangan dengan baik.	4 siswa tidak mengikuti ulangan harian. 3 siswa ijin ke UKS dan 1 siswa ijin latihan badminton untuk lomba.	Siswa yang tidak masuk akan mengikuti ulangan susulan minggu berikutnya.
IV.	Selasa, 8 September 2015	<p>Mendalami materi tentang pranatacara.</p> <p>(Jam ke 3-4 di kelas XI AK 3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi siswa yang remidi, mengerjakan soal remedial</li> <li>• Bagi siswa yang minggu sebelumnya tidak berangkat, mengikuti ulangan susulan.</li> <li>• Bagi siswa yang sudah lulus dari KKM, mengerjakan soal-soal di LKS.</li> </ul>		
	Rabu, 9 September 2015	<p>Mendalami materi tentang pranatacara.</p> <p>(Jam ke 7-8 di kelas XI AK 2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi siswa yang remidi, mengerjakan soal remedial</li> <li>• Bagi siswa yang sudah lulus dari KKM, mengerjakan soal-soal di LKS.</li> <li>• Satu jam pelajaran setelahnya digunakan oleh wali kelas XI AK 2 untuk menasehati siswa-siswa kelas XI AK 2.</li> </ul>		

	Kamis, 10 September 2015	Mendalami materi tentang pranatacara.  (Jam ke 1-2 di kelas XI AK 1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi siswa yang minggu sebelumnya tidak berangkat, mengikuti ulangan susulan.</li> <li>• Bagi siswa yang sudah lulus dari KKM, mengerjakan soal-soal di LKS.</li> </ul>		

Yogyakarta, 12 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Dr. Mulyana, M. Hum  
NIP.

Saras Yulianti, S. Pd  
NIP. -

Safitri Lestari  
NIM. 12205241063

## SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPKK 2 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XI/GASAL  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Program : Akuntansi dan Pemasaran  
 Standar Kompetensi : Memahami dan menanggapi berbagai wacana lisan sastra dan budaya jawa dari berbagai sumber.  
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memahami dan menanggapi <i>pranatacara</i> dari berbagai media.	Pranatacara	1. Siswa mendengarkan contoh pranatacara dan menyimak isi pokok yang disampaikan pranatacara. 2. Siswa menanggapi penampilan pranatacara 3. Siswa	1. Rasa ingin tahu 2. Tanggung jawab 3. Mandiri	1. Mengetahui definisi pranatacara. 2. Menanggapi bahasa yang digunakan oleh pranatacara. 3. Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara 4. Menuliskan	1. Teknik Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu/ kelompok.</li> </ul> 2. Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> 3. Contoh Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kadamela susunan teks pranatacara</li> </ul>	4 x 45 menit	1. Kawuryan kelas XI 2. Poerwadarminta WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen 3. Media youtube pranatacara 4. Modul

		<p>menyimpulkan isi pokok yang harus disampaikan pranatacara</p> <p>4. Siswa membuat susunan acara sebagai pranatacara dalam kegiatan sekolah</p> <p><b>Tugas terstruktur</b> : Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam bacaan / wacana</p> <p><b>Tugas mandiri tidak terstruktur:</b> Siswa menyimak pranatacara dalam sebuah acara formal, atau membuat pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.</p>		<p>susunan acara dalam kegiatan sekolah</p>	<p>wonten ing kagiatan sekolah!</p>		
Praktek pranatacara dalam kegiatan	Pranatacara	1. Siswa membentuk	1. Kerjasama 2. Bertanggung	1. Menjelaskan struktur teks	1. Teknik instrumen • Performen	2 x 45 menit	1. Kawuryan kelas XI 2. PoerwadarmintaW

sekolah		<p>kelompok diskusi.</p> <p>2. Siswa menyusun susunan acara kegiatan sekolah</p> <p>3. Siswa secara berkelompok mempraktikan menjadi pranatacara di depan kelas.</p> <p><b>Tugas mandiri terstruktur:</b> siswa mengidentifikasi struktur susunan acara kegiatan 17 Agustus di sekolah.</p>	<p>jawab</p> <p>3. Komunikatif</p>	<p>pranatacara dengan tepat.</p> <p>2. Menunjukkan sikap yang baik dalam menjadi pranatacara dengan tepat.</p> <p>3. Mempraktikkan menjadi pranatacara dengan tepat.</p>	<p>2. Bentuk instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik</li> </ul> <p>3. Contoh instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pratikna</li> </ul> <p>pranatacara wonten ing kagiatan sekolah</p>		<p>JS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen</p> <p>3. Modul</p>
---------	--	---	------------------------------------	--	---	--	---

## SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPKK 2 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XI/GASAL  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Program : Akuntansi dan Pemasaran  
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan dan pendapat dalam berbagai wacana lisan sastra dan budaya Jawa.  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menyimak, menanggapi dan melagukan tembang campursari.	Tembang campursari	1. Siswa mendengarkan tembang campursari dari media elektronik (video) 2. Siswa bersama-sama melagukan tembang campursari 3. Siswa dibimbing oleh guru memahami isi	1. Kerjasama 2. Komunikatif 3. Rasa ingin tahu	1. Memahami wujud tembang campursari 2. Melagukan tembang campursari 3. Menceritakan kembali isi tembang campursari 4. Mencari nilai budi pekerti dalam tembang campursari.	1. Teknik instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Performen</li> </ul> 2. Bentuk instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik</li> </ul> 3. Contoh instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tembangna tembang campursari!</li> <li>• Golekana piwulang wonten ing</li> </ul>	2 x 45 menit	1. Kawuryan kelas XI 2. Rekaman dan video tembang campursari 3. Poerwadarminta WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen

		<p>tembang campursari kemudian menceritakan kembali isi dari tembang campursari tersebut.</p> <p>4. Siswa mempraktikkan tembang campursari secara individu di depan kelas.</p> <p><b>Tugas mandiri terstruktur:</b> memahami isi tembang campursari</p>			tembang campursari!		
Memahami dan menanggapi campursari melalui berbagai media	Tembang Campursari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan lagu campursari dari media elektronik atau rekaman</li> <li>2. Siswa bersama-sama melagukan tembang campursari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa ingin tahu</li> <li>2. Kreatif</li> <li>3. Cinta tanah air</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hakikat campursari dengan tepat</li> <li>2. Menunjukkan wujud tembang campursari dengan tepat</li> <li>3. Mengidentifikasi kata-kata sukar dalam tembang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik instrument <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> </ul> </li> <li>2. Bentuk instrument <ul style="list-style-type: none"> <li>• Performent</li> </ul> </li> <li>3. Contoh instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Golekana tembang campursari lan golekana piwulang luhur</li> </ul> </li> </ol>	2 x 45 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kawuryan kelas XI</li> <li>2. Media youtube tembang campursari</li> <li>3. DVD Campursari Manthous</li> <li>4. Poerwadarminta WJS. 1939.</li> </ol>

		<p>3. Siswa membuat paraphrase tembang campursari</p> <p>4. Siswa mengidentifikasi ungkapan – ungkapan yang mengandung nilai – nilai budi pekerti dalam tembang campursari.</p> <p><b>Tugas terstruktur</b> : Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam tembang Campursari</p> <p><b>Tugas mandiri terstruktur :</b> Siswa mengidentifikasi ungkapan yang mengandung budi pekerti dalam</p>		<p>campursari dengan tepat</p> <p>4. Mengungkapkan kembali isi tembang campursari dengan bahasa sendiri secara tertulis dengan tepat.</p>	<p>ing tembang campursari menika!</p>		<p>Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen</p>
--	--	---	--	---	---------------------------------------	--	---

		tembang Campursari					
--	--	-----------------------	--	--	--	--	--

## SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPKK 2 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XI/GASAL  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Program : Akuntansi dan Pemasaran  
 Standar Kompetensi : Mampu memahami, menanggapi, dan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pendapat tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa dari berbagai sumber.  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Melakukan dan memahami isi tembang macapat	Tembang macapat	1. Siswa menyebutkan jenis-jenis tembang macapat 2. Siswa mendengarkan tembang macapat 3. Siswa mencari kata-kata sulit dalam tembang macapat.	1. Rasa ingin tahu 2. Kreatif 3. Komunikatif	1. Menyebutkan jenis-jenis tembang macapat. 2. Melakukan tembang macapat dengan benar. 3. Mengidentifikasi kata-kata sukar dalam tembang macapat. 4. Mengungkapkan isi tembang macapat dengan benar.	1. Teknik instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu/kelompok</li> </ul> 2. Bentuk instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul> 3. Contoh instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menapa isi saking tembang macapat menika?</li> </ul>	4 x 45 menit	1. Kawuryan kelas XI 2. Poerwadarminta WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen 3. Video/rekaman tembang macapat.

		4. Siswa memahami isi tentang macapat					
--	--	---------------------------------------	--	--	--	--	--

## SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPKK 2 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XI/GASAL  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Program : Akuntansi dan Pemasaran  
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai karangan non sastra dalam kerangka budaya Jawa.  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menulis artikel yang memuat budi pekerti	Mengarang dengan tema bahasa, sastra dan budaya Jawa.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai artikel. 2. Siswa menentukan judul artikel yang akan dibuat. 3. Siswa membuat kerangka artikel. 4. Siswa mengembangkan kerangka menjadi sebuah artikel	1. Rasa ingin tahu 2. Kreatif 3. Kerja keras	1. Memahami hakikat artikel. 2. Merumuskan kerangka artikel 3. Mengembangkan kerangka artikel menjadi sebuah karangan dengan EYD yang benar.	1. Teknik instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Performen</li> </ul> 2. Bentuk instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik</li> </ul> 3. Contoh instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kadamela artikel basa jawa kanthi EYD ingkang leres!</li> </ul>	4 x 45 menit	1. Kawuryan kelas XI 2. Poerwadarminta WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen. 3. Majalah Djaka Lodang.

## SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPKK 2 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XI/GASAL  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Program : Akuntansi dan Pemasaran  
 Standar Kompetensi : Memahami berbagai wacana nonsastra dan sastra dari berbagai media  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Membaca dan memahami pesan moral dari wacana beraksara Jawa.	Aksara Jawa	1. Siswa membaca wacana beraksara jawa dengan benar. 2. Siswa mentransliterasi wacana beraksara jawa menjadi wacana beraksara latin. 3. Siswa mencari pesan moral yang terkandung dalam	1. Rasa ingin tahu 2. Komunikatif 3. Kerja keras	1. Membaca wacana beraksara jawa dengan benar. 2. Mentransliterasi wacana beraksara jawa. 3. Mengidentifikasi nilai moral yang terkandung dalam wacana beraksara jawa.	1. Teknik instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu/kelompok</li> </ul> 2. Bentuk instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul> 3. Contoh instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Golekana piwulang wonten ing wacana menika!</li> </ul>	4 x 45 menit	1. Kawuryan kelas XI 2. Majalah Djaka Lodang

		wacana beraksara jawa tersebut.					
--	--	------------------------------------	--	--	--	--	--

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Saras Yulianti, S. Pd  
NIP. -

Safitri Lestari  
NIM. 12205241063

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK YPKK 2 SLEMAN
Kelas/ Semester	: XI / Gasal
Program	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **A. Standar Kompetensi**

Memahami berbagai wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya jawa dari berbagai sumber.

### **B. Kompetensi Dasar**

Memahami dan menanggapi *pranatacara* dari berbagai media

### **C. Indikator**

1. Mengetahui definisi pranatacara.
2. Menanggapi bahasa yang digunakan oleh pranatacara.
3. Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara

### **D. Tujuan Pembelajaran**

4. Dengan membaca materi yang diberikan oleh guru siswa mengetahui definisi pranatacara dengan benar.
5. Setelah melihat tayangan pranatacara di media video visual siswa menanggapi bahasa yang digunakan oleh pranatacara.
6. Dengan membaca materi yang diberikan oleh guru siswa mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara.

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **KAWRUH PRANATACARA SAHA SESORAH**

Sampun kawuningan, bilih nindakaken ayahan minangka pranatacara tuwin pamedhar sabda utawi sesorah menika dados punjering kawigatosan. Supados nengsemaken ing samudayanipun, pramila kedah nggatosaken:

1. Busana (Ageman)

Angggenipun ngadi busana kajumbuhaken kaliyan kaperluwanipun, wonten ing adicara menapa ingkang badhe dipunayahi. Umpanipun wonten ing pahargyan panganten, langkung prayogi ngagem busana kejawen jangkep. Ewa semanten ngagem busana sanesipun inggih boten lepat bokbilih kepanggih “kok ngijeni”. Nanging inggih tansah kagatosna bab trapsilaning ngrasuk busana.

2. Subasita (Trapsila, Tata Krami)

Trapsila ingkang kirang, ugi badhe ngirangi kawibawan, ingkang wasana lajeng dados kirang nengsemaken. Solah bawa sampun ngantos kadamel-damel, prayogi ingkang prasaja kemawon, anteng, manteb, nanging boten kaken. Pramila menika saged gladhen wonten ing sangajengipun pengilon ingkang ageng, mangke badhe manggihi patrap ingkang luwes tuwin pantes. Saha kaudiya babagan ewah-ewahaning pasuryan, sageda nggambarken wosing penggalih, ingkang salajengipun jumbuh kaliyan swasana.

### 3. Swara (Vokal, Basa Populer)

Kedaling lesan kedah kagladhi, supados saged langkung cetha kedaling swanten. Pocapan inggih mekaten ugi, kaudiya saged mbedak-mbedakaken swantening tembung-tembung ingkang medal kanthi cetha. Kados pundi rindhik-rikatipun, mandhap-minggahipun, sampun ngantos kesesa, nanging ugi sampun ngantos nglentreh sanget. Gladhi swara menika kedah pikantuk kawigatosan ingkang mirunggan. Pramila menika kaaturi gladhi sarana ngendika sakathah-kathahipun, kados saweg dados pranatacara utawi pamedhar sabda ing sawenehing acara. Sokur menawi saged dipunrekam, lajeng dipunpirengaken saha dipungatosaken pundi ingkang taksih kirang. Bab menika kaambali ngantos kapireng sekeca.

### 4. Basa tuwin Sastra

Ngudiya tambahing seserepan ing babagan basa tuwin sastra, jalaran menika mujudaken kabetahan baku tumraping pranatacara saha pamedhar sabda. Basa ingkang kaginakaken kedah miturut tuntunaning sastra ingkang leres. Pamilihing tembung ingkang salajengipun dipunronce ukara ingkang trep, luwes, sae, wasana sekeca kapingraken. Manggihi jaman menika, prayogi ngagem tembung-tembung ingkang prasaja kemawon. Dados langkung gampil katampi saha dipunmangertosi tegesipun dening ingkang mirengaken utawi miturut ngendikanipun para wasis “Nut Jaman Kelakone”. Saged kemawon mbok bilih langkung marem ngginakaken basa ingkang langkung rinengga, kanthi tembung-tembung ingkang endah, ananging ugi kedah ngengeti saha njumbuhaken kaliyan kawontenanipun. Umpaminipun wonten ing pawiwahan-pawiwahan ingkang mapanipun ing gedhong-gedhong pepangihan saha sanesipun, ingkang adicaranipun kasipat mirunggan. Ing pahargyan-pahargyan prasaja, prayoginipun ngagem basa ingkang prasaja kemawon. Dene basa ingkang trep ugi ngengeti tuntunaning paramasastra ingkang leres. Pamilihing tembung, pangrakiting ukara, laguning ukara (intonasi) ingkang cetha, kendho-kenceng, inggil-andhap, rikat-rindhik lsp. Ringkesipun basa ingkang komunikatif inggih menika basa ingkang kedah angengeti :

1. Sinten ingkang gineman;
2. Sinten ingkang dipunajak gineman;
3. Sinten ingkang dipun ginem;

4. Swasana nalikanipun gineman;
5. Sami mangertosi ingkang dipunginem.

Kanthi mekaten juru paniti laksita ugi kedah mangertos, kejawi trep pamilihing tembung ugi boten kesupen dhateng paramasastra. Jawa mliginipun prekawis unggah-ungguh saha swasana nalika ngayahi jejibahan. Kedah saged mbedakaken basa lan swasana. Upaminipun ing parepatan rapat anggota koperasi, rapat RT lsp. Kedahipun boten kanthi basa mekaten : “Sanggyaning pinisepuh sesepuh ingkang anggung pinundhi-pundhi, para pangemban pangembating negari ingkang ugi sinebat satriyaning negari ingkang dados pangayoming para kawula dasih” lsp.

Pramila boten leres, menawi dados juru sesorah saha panitilaksana ngginakaken basa apalan, nanging kedah mangertosi kabetahan saha swasana nalikanipun saweg pangandikan, saengga saged mulur mungkret ngengeti swasana, wekdal saha kabetahanipun.

Kejawi menika nalika hangaturaken sesorah sadaya patrap, solah bawa, kedah trapsila, sarta kanthi basa ingkang leres, saha gampil dipun suraos dening ingkang midhangetaken kanthi gamblang. Sasaged-sagedipun ngrewat sadaya ingkang dipun pikajengaken, pramila boten ndamel jeleh dhumateng ingkang sami midhangetaken. Ing salebeting tanggap wacana satunggaling tanggap wacana badhe pikantuk sambetan ingkang sae, bilih ingkang nglumantaraken tanggap wacana kasebat kanthi wacana ingkang ugi sae wontenipun.

Awit saking punika, pranatacara utawi pamedar sabda kedah nggatosaken perkawis-perkawis ingkang kedah dipun gatosaken tuwin perkawis-perkawis ingkang kirang mranani ingkang midhanget.

Ancasing pranatacara:

- Pranatacara pambagyaharja
- Pranatacara mamitaken jenazah
- Pranatacara ngarahaken sawijining bab ing pakempalan
- Pranatacara ngresmekaken (madegipun papan pangibadahan, tetenger, lsp)
- Pranatacara pamedhar sabda
- Pranatacara palapuran (ing pakempalan, organisasi koperasi, lsp)

## **F. Alokasi Waktu**

2 x 45 menit

## **G. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu:

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p>a. Salam dan doa.</p> <p>b. Presensi</p> <p>c. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</p> <p>d. Motivasi: menjelaskan tentang pengantar dan pentingnya mempelajari pranatacara.</p>	15 menit	Refleksi
Inti	<p><b>a. Eksplorasi : Gemar membaca, teliti, mandiri, rasa ingin tahu</b></p> <p>Siswa membaca buku materi dan melihat video yang berhubungan dengan materi pranatacara.</p> <p><b>b. Elaborasi : jujur, tanggung jawab, mandiri</b></p> <p>Setelah siswa membaca buku dan melihat video kemudian siswa menanyakan hal-hal dasar yang berkaitan dengan pranatacara</p> <p><b>c. Konfirmasi : mandiri, toleransi, tanggung jawab</b></p> <p>Guru memandu siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan hal-hal dasar pranatacara</p>	60 menit	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>
Penutup	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan hal-hal dasar pranatacara.	15 menit	
Tugas	Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam materi dasar		

<b>terstruktur</b>	pranatacara
<b>Tugas mandiri tidak terstruktur</b>	Siswa membaca contoh teks pranatacara.

### I. Penilaian

- Teknik Instrumen  
Tugas individu/ kelompok.
- Bentuk Instrumen  
Diskusi kelompok
- Instrumen

Indikator	Instrumen/soal	Kreteria	Skor
1. Mengetahui definisi pranatacara.	1. Menapa ingkang dipunwastani sesorah?	- Ketepatan isi	15
		- Jelas	10
2. Menanggapi bahasa yang digunakan oleh pranatacara.	2. Kadospundi basa ingkang dipunginakaken dening pranatacara wonten ing video tuladha pranatacara?	- Ketepatan isi	15
		- Jelas	10
3. Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara	3. Bab menapa kemawon ingkang kedah dipungatosaken nalika dados pranatacara?	- Pemilihan diksi	20
		- EYD	20
		- Jelas	10

Skor total: 100

### J. Penilaian Karakter

Indikator	Skor *)			
	4	3	2	1
Mengetahui definisi pranatacara.				
Menanggapi bahasa yang digunakan oleh pranatacara.				

Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara				
---	--	--	--	--

\*) 4=sangat paham, 3=paham, 2=kurang paham, 1= tidak paham

Skor karakter = jumlah skor : skor maksimal

### Pedoman Nilai Karakter

Nilai Karakter	Skor Karakter
Membudaya	4
Berkembang	$\geq 3$
Mulai terlihat	$\geq 2$
Belum terlihat	$\geq 1$

### K. Tindak Lanjut

Siswa yang belum mencapai nilai 75 diberikan remedial berdasarkan indikator yang belum tercapai. Sedangkan siswa yang telah mencapai nilai KKM diberikan pengayaan materi.

### L. Alat dan Sumber Belajar

Alat : LCD, Laptop, Power Point

Sumber :

1. Modul pranatacara
2. PoerwadarmintaWJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen.

Sleman, 28 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Saras Yulianti, S. Pd  
NIP. -

Safitri Lestari  
NIM. 12205241063

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK YPKK 2 SLEMAN
Kelas/ Semester	: X1 / Gasal
Program	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **A. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan pikiran, gagasan dan pendapat dalam berbagai wacana lisan sastra dan budaya Jawa.

### **B. Kompetensi Dasar**

Praktek pranatacara dalam kegiatan sekolah

### **C. Indikator**

1. Menjelaskan struktur teks pranatacara dengan tepat.
2. Membuat teks pranatacara dengan tepat.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengidentifikasi urutan acara dalam kegiatan sekolah.
- Siswa dapat mempraktekan sebagai pranatacara dalam acara yang berkaitan dengan kegiatan sekolah.

### **E. Pendidikan Karakter**

1. Bertanggung jawab
2. Kerjasama
3. Komunikatif

### **F. Materi Pembelajaran**

#### **NULIS PANATACARA SAHA SESORAH**

Wedharing pangandikan, punika saged kadamel panjang utawi ringkes. Semanten ugi ing bab basa ingkang dipunginakaken, saged ngginakaken basa ingkang prasaja (biyasa) utawi basa ingkang rinengga (endah). Sedaya wau gumantung swasananipun, wonten ing upacara menapa, sinten ingkang midhangetaken, saha kapan wekdalipun. Bakunipun wedharing pangandikan kedahurut-runtut (sistematis), cetha pilah-pilahanipun, saha isinipun pangandikan kedah jumbuh kaliyan ayahanipun. Babaring pangandikan punika saged kapérang dados tigang perkara, inggih punika:

#### **1. Pérangan purwaka, ngemot:**

- a. Uluk salam utawa salam pambuka

- b. Pakurmatan dhateng tamu
- c. Puji syukur dhumateng Gusti Inggang Maha Agung
- d. Ngaturaken ayahan utawi jejibahanipun

**2. Pérangan isi/wigati/inti, ngemot: (upamanipun wakil panitiya, wakil inggang kagungan khajat, lsp.)**

- a. Ngaturaken sugeng rawuh saha matur nuwun awit rawuhipun tamu.
- b. Ngaturaken ujuding gati/khajatipun (khajatipun menapa, kapan kalaksanan, para tamu kasuwun menapa).
- c. Ngaturaken agunging panuwun awit pambiyantunipun para mudha, masyarakat, saha sumbang sih saking para tamu. Boten saged atur piwales mugi Gusti inggang paring piwales.
- d. Nyuwunaken pangapunten awit sedaya kekurangan saha kalepatan minangka panitya.
- e. Saupami wonten pejabat saged dipunsuwuni tanggap sabda.

**3. Pérangan panutup, ngemot:**

- a. Para tamu kasuwun nerasaken anggenipun lenggahan ngantos purna (rampung)
- b. Nyuwun pangapunten kalepatanipun pribadi
- c. Salam panutup.

**Cengkorongan Pranatacara**

- Salam pambuka
- Atur puji syukur dhateng Gusti Allah
- Atur kasugengan, kairing atur panuwun
- Wedharing gati utawi wosing medhar sabdha
- Atur nyuwun pangapunten (tumrap kagungan karsa)
- Panutuping atur/ salam

**G. Alokasi Waktu**

2 x 45 menit

**H. Metode Pembelajaran**

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Praktik

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	a. Salam dan doa. b. Presensi c. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari	15 menit	Refleksi

	<p>pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</p> <p>d. Motivasi: menjelaskan tentang pengantar dan pentingnya mempelajari pranatacara.</p>		
Inti	<p><b>a. Eksplorasi : Gemar membaca, teliti, mandiri, rasa ingin tahu</b></p> <p>Siswa membaca contoh pranatacara.</p> <p><b>b. Elaborasi : jujur, tanggung jawab, mandiri</b></p> <p>Setelah siswa membaca kemudian mengidentifikasi urutan acara yang disampaikan oleh pranatacara</p> <p><b>c. Konfirmasi : mandiri, toleransi, tanggung jawab</b></p> <p>Guru memandu siswa membuat kesimpulan tentang urutan acara yang telah disampaikan oleh seorang pranatacara</p>	60 menit	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>
Penutup	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan susunan acara untuk menguji pemahaman siswa.	15 menit	
<b>Tugas mandiri terstruktur</b>	Siswa mengidentifikasi urutan acara dalam sebuah peringatan 17 Agustus di sekolah disekolah.		

## J. Penilaian

- Teknik Instrumen
  1. Tugas kelompok
- Bentuk Instrumen
  2. Diskusi kelompok

- Instrumen

Kadamelasusunan teks pranatacara kegiatan sekolah!

Susunan acara pengetan 17 Agustus

- Salam pambuka
- Atur puji syukur dhateng Gusti Allah
- Atur kasugengan, kairing atur panuwun
- Wedharing gati utawi wosing medhar sabdha
  - 1) Pambuka
  - 2) Pamaosing teks Proklamasi, dening Bp. ....
  - 3) Pamaosing Teks Pancasila dening Bp..... kadherekaken sadaya para rawuh.
  - 4) pakurmatan dhateng sang saka merah putih
  - 5) Ngumandhangaken lagu kebangsaan Indonesia Raya dening sadaya warga sekolah, kanthi dirigen .....
  - 6) Selingan
  - 7) Atur palapuran saking pangesuhing panitia pengetan kamardikan RI kaping .....
  - 8) Wacana saking pangesuhing Kepala Sekolah
  - 9) Donga kagem para Pahlawaning negari kawiwitan.
  - 10) Gelaring kagungan seni siswa lan warga sekolah.....
  - 11) Panutup.
- Atur nyuwun pangapunten (tumrap kagungan karsa)
- Panutuping atur/ salam

Penilaian Tugas

Karakter	Skor
Tema yang dipilih	20
Bahasa yang digunakan	45
EYD yang digunakan	35

Skor total: 100

**K. Penilaian Karakter**

Indikator	Skor *)			
	4	3	2	1
Menjelaskan struktur teks pranatacara dengan tepat.				
Membuat teks pranatacara dengan tepat.				

\*) 4=sangat paham, 3=paham, 2=kurang paham, 1= tidak paham

Skor karakter = jumlah skor : skor maksimal

### **Pedoman Nilai Karakter**

<b>Nilai Karakter</b>	<b>Skor Karakter</b>
Membudaya	4
Berkembang	$\geq 3$
Mulai terlihat	$\geq 2$
Belum terlihat	$\geq 1$

### **L. Tindak Lanjut**

Siswa yang belum mencapai nilai 75 diberikan remedial berdasarkan indikator yang belum tercapai. Sedangkan siswa yang telah mencapai nilai KKM diberikan pengayaan materi.

### **M. Alat dan Sumber Belajar**

Alat : LCD, Laptop, Power Point

Sumber Belajar :

1. LKS Kawuryan Kelas XI
2. Poerwadarminta WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen.

Sleman, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Saras Yulianti, S. Pd

NIP. -

Safitri Lestari

NIM. 12205241063

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 2 SLEMAN  
Kelas/ Semester : X1 / Gasal  
Program : Akuntansi  
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan pikiran, gagasan dan pendapat dalam berbagai wacana lisan sastra dan budaya Jawa.

**B. Kompetensi Dasar**

Praktek pranatacara dalam kegiatan sekolah

**C. Indikator**

1. Menjelaskan struktur teks pranatacara dengan tepat.
2. Menunjukkan sikap yang baik dalam menjadi pranatacara dengan tepat.
3. Mempraktikkan menjadi pranatacara dengan tepat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengidentifikasi urutan acara dalam kegiatan sekolah.
- Siswa dapat mempraktekan sebagai pranatacara dalam acara yang berkaitan dengan kegiatan sekolah.

**E. Pendidikan Karakter**

1. Bertanggung jawab
2. Kerjasama
3. Komunikatif

**F. Materi Pembelajaran**

**KAWRUH BASA JAWI  
PRANATACARA LAN SESORAH**

**Perkawis-perkawis ingkang kedah dipungatosaken nalika dados pranatacara, inggih punika :**

Patrap sarira tuwin pasuryan ingkang kedah katindakaken :

1. Jumeneng kanthi sigrak tuwin jejeg, sikaping suku megar watawis kalih jobin,
2. Jumeneng kanthi kapitadosan diri,
3. Asta ngapurancang, sarira radi ndegeg, janggut katarik, namung sampun katingal kaku,

4. Polatan katingal sumeh, namung mboten katingal kadamel-damel,
5. Mriksani dhumateng para pamirsa kanthi trapsila.

Supados para pamiyarsa saged midhangetaken kanthi jenjem, pranatacara utawi pamedar sabda kedah nggantosaken prekawis-prekawis ing ngandhap punika :

1. Penggalih dipunsarehaken, supados suwanten mboten kepireng ndredheg,
2. Wiramaning wicara ingkang cetha sarta kajumbuhaken kaliyan kawontenan
3. Swanten mboten perlu sora-sora, ingkang cekapan ananging wijang
4. Ngagem basa ingkang alus, ananging mboten perlu basa ingkang muluk-muluk, supados gampil dipun suraos dening ingkang midhangetaken.
5. Pangandikan mboten perlu muter-muter, ingkang cekak, ananging saged nyakup punapa-punapa ingkang badhe dipun kajengaken.

#### **Perkawis-perkawis ingkang kirang mranani**

Patrap sarira ingkang kirang mranani, ingkang awujud :

1. Jumeneng kanthi lelambaran setunggal suku,
2. Jumeneng kanthi suku sekalangkung rapet utawi sakalangkung mekar,
3. Jumeneng kanthi patrap ingkang kirang semangat (loyo)
4. Jumeneng kirang sigrak (nglentu) utawi jumeneng kanthi kapitadosan ingkang mboten gumathok.
5. Jumeneng kanthi mboten nggatosaken papan panggenan

#### **Ewah-ewahing sarira ingkang boten mranani :**

1. Asring ngebahaken satunggaling perangan sarira,
2. Ngebahaken perangan sarira kanthi tidha-tidha utawi ngebahaken perangan sarira kanthi boten trep kaliyan ingkang dipun ngendikakaken
3. Asring mirsani cathetan
4. Asring kukur-kukur
5. Nglebetaken asta wonten ing sak clana
6. Asta dipun banda wonten wingking
7. Boten nggatosaken ingkang midhangetaken.

#### **Ewah-ewahaning pasuryan ingkang kirang mranani, ingkang awujud :**

1. Gumujeng ingkang dipun damel-damel
2. Asring mesam-mesem satemah katingal cengengesan,
3. Mbesengut utawi suntrut
4. Tumungkul
5. Gugup

#### **Posisi jumeneng ingkang kirang seimbang, antawisipun :**

1. Jumeneng kanthi lelendhehan papan wicara,
2. Jumeneng kaku pramila katingal kados priyantun ingkang badhe baris,

3. Ngewah-ewah sarira

### G. Alokasi Waktu

2 x 45 menit

### H. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Praktik

### I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Salam dan doa.</li> <li>b. Presensi</li> <li>c. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.</li> <li>d. Motivasi: menjelaskan tentang pengantar dan pentingnya mempelajari pranatacara.</li> </ol>	15 menit	Refleksi
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Eksplorasi : Gemar membaca, teliti, mandiri, rasa ingin tahu</b> Siswa mendengarkan contoh pranatacara</li> <li>b. <b>Elaborasi : jujur, tanggung jawab, mandiri</b> Setelah siswa mendengarkan kemudian mempraktekkan sebagai seorang pranatacara dalam kegiatan disekolah</li> <li>c. <b>Konfirmasi : mandiri, toleransi, tanggung jawab</b> Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang pranatacara.</li> </ol>	60 menit	Diskusi  Praktik  Tanya jawab

Penutup	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan penampilan pranatacara yang tepat untuk menguji pemahaman siswa.	15 menit	
<b>Tugas mandiri terstruktur</b>	Praktek menjadi pranatacara		

## J. Penilaian I

- Teknik Instrumen
  1. Tes Lisan
- Bentuk Instrumen
  2. Praktek
- Instrumen

Instrumen/Soal	Skor
1. Menapa ingkang dipunwastani sesorah?	20
2. Menapa kemawon ingkang kedah dipungatosaken menawi dados	20
3. Cobi damel cengkorongan teks pranatacara!	20
4. Sebataken perkawis-perkawis ingkang kedah dipungatosaken supados para pamiyarsa saged midhangetaken kanthi jenjem!	20
5. Sebataken perangan-perangan sesorah!	20

Kunci jawaban	Skor
1. Sesorah inggih menika nglairaken gagasan, pamanggih utawi osiking manah sarana lesan ing sangajenging tiyang kathah.	20
2. Perkawis ingkang kedah dipungatosaken <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Busana (ageman)</li> <li>b. Subasita (trapsila, tata krama)</li> <li>c. Swara (vokal)</li> <li>d. Basa tuwin sastra</li> </ol>	20

<p>3. Cengkorongan teks pranatacara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pambuka/salam pambuka</li> <li>b. Atur puji syukur dhateng Gusti Allah</li> <li>c. Atur kasugengan lan atur panuwun</li> <li>d. Wosing wedharing gati</li> <li>e. Atur pangapunten</li> <li>f. Salam panutup</li> </ol>	20
<p>4. Patrap ingkang sae nalika dados pranatacara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penggalih dipunsarehaken supados swaranipun boten dredeg</li> <li>b. Wiramaning kedah cetha/ajeg</li> <li>c. Ngagem basa ingkang alus</li> <li>d. Pangandikan boten perlu muter-muter</li> </ol>	20
<p>5. Perangan teks sesorah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perangan purwaka <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Salam pambuka</li> <li>b. Atur puji syukur</li> <li>c. Atur pakurmatan</li> <li>d. Ngaturaken ayahan</li> </ol> </li> <li>2) Perangan isi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ngaturaken sugeng rawuh</li> <li>b. Ngaturaken ujuding gati</li> <li>c. Ngaturaken atur panuwun</li> <li>d. Nyuwun pangapunten</li> </ol> </li> <li>3) Perangan panutup <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nyuwun pangapunten kalepatan pribadi</li> <li>b. Salam panutup</li> </ol> </li> </ol>	20

Skor total: 100

#### K. Penilaian Karakter

Indikator	Skor *)			
	4	3	2	1
Menjelaskan struktur teks pranatacara dengan tepat.				
Menunjukkan sikap yang baik dalam menjadi pranatacara dengan tepat.				

Mempraktikkan menjadi pranatacara dengan tepat.				
---	--	--	--	--

\*) 4= selalu, 3= sering, 2= jarang, 1= tidak pernah

Skor karakter = jumlah skor : skor maksimal

### Pedoman Nilai Karakter

Nilai Karakter	Skor Karakter
Membudaya	4
Berkembang	$\geq 3$
Mulai terlihat	$\geq 2$
Belum terlihat	$\geq 1$

### L. Tindak Lanjut

Siswa yang belum mencapai nilai 75 diberikan remedial berdasarkan indikator yang belum tercapai. Sedangkan siswa yang telah mencapai nilai KKM diberikan pengayaan materi.

### M. Alat dan Sumber Belajar

Alat : LCD, Laptop

Sumber :

1. LKS Kawuryan Kelas XI
2. PoerwadarmintaWJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen.

Sleman, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Saras Yulianti, S. Pd

NIP. -

Safitri Lestari

NIM. 12205241063

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK YPKK 2 SLEMAN
Kelas/ Semester	: XI / Gasal
Program	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan gagasan dan pendapat dalam berbagai wacana lisan sastra dan budaya Jawa.

### B. Kompetensi Dasar

Memahami *campursari* melalui berbagai media

### C. Indikator

1. Menjelaskan hakikat campursari dengan tepat
2. Menunjukkan wujud tembang campursari dengan tepat
3. Mengidentifikasi kata-kata sukar dalam tembang campursari dengan tepat
4. Mengungkapkan kembali isi tembang campursari dengan bahasa sendiri secara tertulis dengan tepat

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca materi yang diberikan oleh guru siswa mengetahui hakikat campursari dengan tepat
2. Dengan membaca materi yang diberikan oleh guru siswa mengetahui wujud tembang campursari dengan benar
3. Dengan melihat video tembang campursari siswa dapat mengidentifikasi kata-kata sukar dalam tembang campursari
4. Setelah membaca tembang campursari siswa dapat menulis kembali isi tembang campursari dengan bahasa sendiri.

### E. Pendidikan Karakter

1. Kerjasama
2. Komunikatif
3. Rasa ingin tahu

### F. Materi Pembelajaran

Campursari inggih menika jinising lelagon Jawa. Campursari tegesipun lelagon Jawa ingkang ngemot pinten-pinten aspek seni (salebetipun lelagon pepak sanget). Campursari wiwitanipun wonten ing taun 1970-an, campursari menika salah sawijining

wujud seni ing tlatah Jawa minangka campuran saking musik modern kaliyan musik etnik. Campursari piyambak saestunipun saking seni tradisional Jawa. Inggih menika paduan antawisipun seni karawitan kaliyan piranti music tradisional utawi modern, konvensional saha elektrik.

Campursari wiwitanipun saking musik keroncong asli langgam, campursari menika ugi tetep ngangge dasar-dasar keroncong. Campursari misuwur amargi asring dipunpagelaraken dening Ki Nartosabdho lumantar pagelaran wayang kulit ingkang dipunpentasaken dening piyambakipun. Ananging campursari jaman modern misuwur amargi Anto Sugiyarto ingkang misuwur kanthi asma Manthous kaliyan para sedherekipun ing warsa 1993 kanthi ngedekaken grup music campursari Maju Lancar.

Katitik saking tembang ingkang asring dipunangge ing Campursari saged awujud: tembang dolanan, langgam, gendhing sekar, sekar gendhing, tembang Campursari, lan sapanunggalanipun. Tokoh campursari ingkang kondhang inggih Manthous saking Gunungkidul. Salajengipun tuwuh penyanyi-penyanyi campursari sanesipun kadosdene: Sunyahni, Didi Kempot, Cak Diqin, lan sapanunggalanipun. Instrumen ingkang dipunangge ngiringi campursari, menika awujud gamelan tradisional Jawa saha instrumen music nasional. Kekalihipun dipunangge bebarengan kanthi trep, ngantos sekeca dipunpirengaken. Gabungan instrument kasebut dipunangkah supados tinemu harmoni seni campursari. Instrument campursari ingkang asring kangge kadosta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum.

Paraga ingkang nglagokaken campursari dipunwastani wiraswara utawa swarawati. Anggenipun nyekar ngetutaken uninipun gendhing. Bilih ingkang nyekar tiyang kalih jaler saha estri, saged gentosan. Inggih estri bawa saha ingkang kakung nyekar, dene wiyaganipun (ingkang nabuh instrument) saged nyenggaki. Anggenipun nyekar bebas (merdika), kalih larik mandheg, lajeng dipunselingi omong-omongan boten menapa. Lelagon campursari menika ingkang baku remen, gummyak, saha nges swasananipun. Adatipun campursari asring kangge nglelipur ing acara menapa kemawon, kados dene pengetan 17 Agustus, supitan, tasyakuran, mantenan, saha sapanunggalanipun. Campursari ugi asring kangge lelagon dening pelawak, pendhagel, limbukan wayang, gara-gara ing wayang kulit, dhagelan kethoprak, saha sanesipun.

Inggih kalebet wujud ingkang lelagon campursari inggih menika:

- a. Lagu campursari: Gethuk, Tamba Ati, Nonong, Randha Kempling, Hewes-hewes, Cucak Rawa, Mbah Dukun.
- b. Sekar gendhing campursari: Pangkur Tanjung Gunung, Asmarandana, Kinanthi Sandhung, Mijil Kethoprak.
- c. Gendhing sekar campursari: Randhu Kenthir, Ayun-ayun, Puspawarna, Puspagiwang, Ibu Pertiwi.

- d. Langgam campursari: Caping Gunung, Setya Tuhu, Wuyung, Yen ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari.
- e. Lelagon dolanan campursari: Lir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-buta Galak, Dhayohe Teka.

(saking: pinten-pinten sumber kanthi ewah-ewahan saperlunipun)

**Tuladha tembang campursari:**

Caping gunung

Dhek jaman berjuwang njur kelingan anak lanang  
 Biyen tak openi, ning saiki ana ngendi  
 Jarene wis menang keturunan sing digadhang  
 Biyen nate janji ning saiki apa lali

*Reff*: neng nggunung tak cadhongi sego jagung  
 Yen mendhung tak silihi caping nggunung  
 Sokur bisa nyawang, gunung desa dadi reja  
 Dene ora ilang nggone padha lara lapa

**G. Alokasi Waktu**

2 x 45 menit

**H. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu:

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	a. Salam dan doa. b. Presensi c. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini. d. Motivasi: menjelaskan tentang pengantar dan pentingnya	15 menit	Refleksi

	mempelajari pranatacara.		
Inti	<p><b>a. Eksplorasi : Gemar membaca, teliti, mandiri, rasa ingin tahu</b></p> <p>Siswa membaca buku materi dan melihat video yang berhubungan dengan materi tembang campursari</p> <p><b>b. Elaborasi : jujur, tanggung jawab, mandiri</b></p> <p>Setelah siswa membaca buku dan melihat video kemudian siswa menanyakan kata-kata sukar dalam tembang campursari</p> <p><b>c. Konfirmasi : mandiri, toleransi, tanggung jawab</b></p> <p>Guru memandu siswa mengungkapkan kembali isi tembang campursari dengan bahasa sendiri</p>	60 menit	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>
Penutup	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi tembang campursari.	15 menit	
<b>Tugas terstruktur</b>	Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam tembang campursari		
<b>Tugas mandiri tidak terstruktur</b>	Siswa mengungkapkan kembali isi tembang campursari dengan bahasa sendiri.		

## J. Penilaian

- Teknik Instrumen  
Tugas individu/ kelompok.
- Bentuk Instrumen  
Diskusi kelompok

- Instrumen

Indikator	Instrumen/soal	Kreteria	Skor
1. Menjelaskan hakikat campursari dengan tepat	1. Menapa ingkang dipunwastani campursari?	- Ketepatan isi - Jelas	15 5
2. Menunjukkan wujud tembang campursari dengan tepat.	2. Sebataken wujud tembang campursari!	- Ketepatan isi - Jelas	15 5
3. Mengidentifikasi kata-kata sukar dalam tembang campursari dengan tepat.	3. Menapa tegesipun tembung-tembung ing ngandhap punika? a. Digadhang b. Cadhongi c. Reja d. Lara lapa	- Ketepatan makna - Jelas	15 5
4. Mengungkapkan kembali isi tembang campursari dengan bahasa sendiri secara tertulis dengan tepat	4. Cobi dipunandharaken wosing tembang campursari caping gunung!	- Kesesuaian makna - EYD - Jelas	20 15 5

Kunci jawaban	Skor
1. Campursari inggih menika jinising lelagon Jawa. Campursari tegesipun lelagon Jawa ingkang ngemot pinten-pinten aspek seni (salebetipun lelagon pepak sanget).	20
2. Ingkang kalebet wujuding lelagon campursari inggih menika: a. Lagu campursari: Gethuk, Tamba	20

<p>Ati, Nonong, Randha Kemping, Hewes-hewes, Cucak Rawa, Mbah Dukun.</p> <p>b. Sekar gendhing campursari: Pangkur Tanjung Gunung, Asmarandana, Kinanthi Sandhung, Mijil Kethoprak.</p> <p>c. Gendhing sekar campursari: Randhu Kenthir, Ayun-ayun, Puspawarna, Puspagiwang, Ibu Pertiwi.</p> <p>d. Langgam campursari: Caping Gunung, Setya Tuhu, Wuyung, Yen ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari.</p> <p>e. Lelagon dolanan campursari: Lir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-buta Galak, Dhayohe Teka.</p>	
<p>3. Digadhang: apa sing diarep-arep (pangarepan) Cadhongi: disangoni Reja: tentrem lan akeh wonge Lara lapa: sengsara</p>	20
<p>4. Tembang campursari caping gunung menika wosipun bab kritikkan/sindiran saking wong cilik/wong ndeso dhateng penguasa (tiyang ingkang langkung inggil drajatipun) ingkang lali kaliyan wong cilik nalika sampun makmur. Penguasa menika lali kaliyan bab-bab ingkang sampun dijanjaken dhateng wong cilik.</p>	40

Skor total: 100

## K. Penilaian Karakter

Indikator	Skor *)			
	4	3	2	1
Menjelaskan hakikat campursari dengan tepat.				
Menunjukkan wujud tembang campursari dengan tepat.				
Mengidentifikasi kata-kata sukar dalam tembang campursari dengan tepat.				
Mengungkapkan kembali isi tembang campursari dengan bahasa sendiri secara tertulis dengan tepat.				

\*) 4=sangat paham, 3=paham, 2=kurang paham, 1= tidak paham

Skor karakter = jumlah skor : skor maksimal

## Pedoman Nilai Karakter

Nilai Karakter	Skor Karakter
Membudaya	4
Berkembang	$\geq 3$
Mulai terlihat	$\geq 2$
Belum terlihat	$\geq 1$

## L. Alat dan Sumber Belajar

Alat : LCD, Laptop, video tembang campursari

Sumber :

3. LKS Kawuryan Kelas XI
4. Poerwadarminta WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen.

Sleman, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Saras Yulianti, S. Pd

NIP. -

Safitri Lestari

NIM. 12205241063

**PEMETAAN SK-KD**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

SK	KD	THP	Indikator	THP	Materi Pokok	Ruang Lingkup			Alokasi waktu
						1	3	2	
Memahami dan menanggapi berbagai wacana lisan sastra dan budaya jawa dari berbagai sumber.	Memahami dan menanggapi <i>pranatacara</i> dari berbagai media.	C2	1. Mengetahui definisi pranatacara.	C1	Definisi Pranatacara				180 menit
			2. Menanggapi bahasa yang digunakan oleh pranatacara.	C2	Ragam bahasa dalam bahasa jawa.				
			3. Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara	C1	Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara.				
			4. Menuliskan susunan acara dalam kegiatan sekolah	C5	Contoh teks pranatacara kegiatan sekolah.				
	Praktek pranatacara	C1	1. Menjelaskan struktur teks pranatacara dengan tepat.	C2	Struktur teks pranatacara.				90 menit

	dalam kegiatan sekolah								
			2. Menunjukkan sikap yang baik dalam menjadi pranatacara dengan tepat.	C3	Sikap-sikap yang harus diperhatikan ketika menjadi pranatacara.				
			3. Mempraktikkan menjadi pranatacara dengan tepat.	C3	Praktik menjadi pranatacara.				
Mengungkapkan gagasan dan pendapat dalam berbagai wacana lisan sastra dan budaya Jawa.	Menyimak, menanggapi dan melagukan tembang campursari.	C1	1. Memahami wujud tembang campursari	C1	Definisi dan wujud tembang campursari.				90 menit
			2. Melagukan tembang campursari	C3	Melagukan tembang campursari caping gunung.				
			3. Menceritakan kembali isi tembang campursari	C2	Menceritakan isi tembang campursari caping gunung.				
			4. Mencari nilai budi pekerti dalam tembang campursari.	C1	Menganalisis nilai budi pekerti dalam tembang campursari caping gunung.				
Memahami dan menanggapi campursari melalui	C2	1. Menjelaskan hakikat campursari dengan tepat	C2	Definisi dan wujud tembang campursari.				90 menit	
		2. Menunjukkan wujud tembang campursari	C2	Definisi dan wujud tembang campursari.					

	berbagai media.		dengan tepat					
			3. Mengidentifikasi kata-kata sukar dalam tembang campursari dengan tepat.	C1	Ragam bahasa dalam tembang campursari.			
Mampu memahami, menanggapi, dan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pendapat tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa dari berbagai sumber.	Melagukan dan memahami isi tembang macapat	C2	1. Menyebutkan jenis-jenis tembang macapat.	C1	Macam-macam tembang macapat.			180 menit
			2. Melagukan tembang macapat dengan benar.	C3	Melagukan tembang macapat dhandhanggula			
			3. Mengidentifikasi kata-kata sukar dalam tembang macapat.	C1	Ragam bahasa dalam tembang macapat.			
			4. Mengungkapkan isi tembang macapat dengan benar.	C2	Mengungkapkan isi tembang macapat dhandhanggula.			
Mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai karangan non sastra dalam kerangka budaya Jawa.	Menulis artikel yang memuat budi pekerti.	C5	1. Memahami hakikat artikel.	C2	Hakikat artikel bahasa jawa			180 menit
			2. Merumuskan kerangka artikel	C1	Membuat kerangka artikel berbahasa jawa dengan tema pendidikan.			
			3. Mengembangkan kerangka artikel menjadi sebuah karangan dengan EYD yang benar.	C3	Membuat sebuah artikel.			

Memahami berbagai wacana nonsastra dan sastra dari berbagai media	Membaca dan memahami pesan moral dari wacana beraksara Jawa.	C1	1. Membaca wacana beraksara jawa dengan benar.	C1	Membaca wacana beraksara jawa.				180 menit
			2. Mentransliterasi wacana beraksara jawa.	C2	Mengubah wacana beraksara jawa menjadi aksara latin.				
			3. Mengidentifikasi nilai moral yang terkandung dalam wacana beraksara jawa.	C1	Menuliskan nilai moral.				

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Saras Yulianti, S. Pd  
NIP. -

Mahasiswa PPL

Safitri Lestari  
NIM. 12205241063

## PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMK YPKK 2 Sleman  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas / Program : XI / Akuntansi  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Sem	No. KI & No.KD	Standar Kompetensi & Komp. Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1.	Memahami dan menanggapi berbagai wacana lisan sastra dan budaya jawa dari berbagai sumber.  1.1 Memahami dan menanggapi <i>pranatacara</i> dari berbagai media. 1.2 Praktek <i>pranatacara</i> dalam kegiatan sekolah.	4  2	
	2.	Mengungkapkan gagasan dan pendapat dalam berbagai wacana lisan sastra dan budaya Jawa.  2.1 Menyimak, menanggapi dan melagukan tembang <i>campursari</i> . 2.2 Memahami dan menanggapi <i>campursari</i> melalui berbagai media.	  2  2	
	3.	Mampu memahami, menanggapi, dan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pendapat tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa dari berbagai sumber.  3.1 Melagukan dan memahami isi tembang macapat.	  4	
	4.	Mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai karangan non sastra dalam kerangka budaya Jawa.  4.1 Menulis artikel yang memuat budi pekerti.	  4	
	5.	Memahami berbagai wacana nonsastra dan sastra dari berbagai media.  5.1 Membaca dan memahami pesan moral dari wacana beraksara Jawa.	  4	
		Ulangan Harian, UTS, UAS, dan Perbaikan/pengayaan		

II	6.	Memahami berbagai wacana non sastra dan sastra dari berbagai media.		
	6.1	Memahami artikel yang memuat budi pekerti	6	
	6.2	Memahami Serat Ulem dan Serat Lelayu	4	
	6.3	Memahami pesan moral dalam <i>uyon-uyon</i>	6	
	6.4	Memahami isi dan struktur karya sastra prosa <i>cerkak</i>	4	
	7.	Mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai karangan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa		
	7.1	Menulis artikel yang memuat budi pekerti	4	
	7.2	Menulis <i>Serat Ulem</i> dan <i>Serat Lelayu</i>	4	
	7.3	Menanggapi pesan moral dalam <i>uyon-uyon</i>	4	
	7.4	Mencipta karya sastra prosa <i>cerkak</i>	4	
Jumlah (II)			60	
Jumlah I+II				
Jumlah total				

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui :  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Saras Yulianti, S. Pd  
NIP. -

Safitri Lestari  
NIM. 12205241063





4.	Mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai karangan non sastra dalam kerangka budaya Jawa.  4.1 Menulis artikel yang memuat budi pekerti.	1. Memahami hakikat artikel. 2. Merumuskan kerangka artikel 3. Mengembangkan kerangka artikel menjadi sebuah karangan dengan EYD yang benar.																	
5.	Memahami berbagai wacana nonsastra dan sastra dari berbagai media.  5.1 Membaca dan memahami pesan moral dari wacana beraksara Jawa.	1. Membaca wacana beraksara jawa dengan benar. 2. Mentransliterasi wacana beraksara jawa. 3. Mengidentifikasi nilai moral yang terkandung dalam wacana beraksara jawa.																	
<b>Pencapaian (%) setiap bulan</b>			<b>Rencana Pelaksanaan</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>10</b>											

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Saras Yulianti, S. Pd  
NIP. -

Safitri Lestari  
NIM. 12205241063



**DAFTAR NILAI**  
**SISWA SMK YPKK 2 SLEMAN**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

Program Keahlian : Akuntansi

Kelas : XI Ak. 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Semester : Gasal

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Ulangan Harian I (KKM 75)</b>	<b>Nilai Remidi Ulangan Harian I</b>	<b>Keterangan</b>
1.	AGESTI DUWI WAHYUNINGTIAS	90		<b>LULUS</b>
2.	AMANDA YULI FARIKA	88		<b>LULUS</b>
3.	ANNISA FITRI	78		<b>LULUS</b>
4.	ANNISAUUL KHUSNA	85		<b>LULUS</b>
5.	BENANDA ADELLA P. AS	85		<b>LULUS</b>
6.	EGA RAHMAWATI	90		<b>LULUS</b>
7.	FAJAR NUR CAHYO	93		<b>LULUS</b>
8.	FIKRI HIDAYAT	76		<b>LULUS</b>

9.	FITRI KHASANAH	83		<b>LULUS</b>
10.	FITTA ERNAWATI	95		<b>LULUS</b>
11.	KRISMONITA OKTAVIANI	90		<b>LULUS</b>
12.	LUSIA ISWARA	75		<b>LULUS</b>
13.	NIKA NOFYA	80		<b>LULUS</b>
14.	NOFA DWI RAHMAWATI	90		<b>LULUS</b>
15.	PRIHTANTI RAHAYU NINGSIH	85		<b>LULUS</b>
16.	PUTRI PURWANDANI	75		<b>LULUS</b>
17.	QURROTA AINI	90		<b>LULUS</b>
18.	SARI AMBARWATI	78		<b>LULUS</b>
19.	USWATUN KHASANAH	90		<b>LULUS</b>
20.	UTAMI TUTUR WIJAYANTI	95		<b>LULUS</b>
21.	WARIH YULIYANTO	85		<b>LULUS</b>
22.	WINDI EKA JULIANI	88		<b>LULUS</b>
23.	YONA TIRTA SARI	80		<b>LULUS</b>
24.	YULIYANTO	86		<b>LULUS</b>

**DAFTAR NILAI**  
**SISWA SMK YPKK 2 SLEMAN**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

Program Keahlian : Akuntansi

Kelas : XI Ak. 2

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Semester : Gasal

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian I (KKM 75)	Nilai Remidi Ulangan Harian I	Keterangan
1.	ADIKA WAHYUNING SAPUTRI	85		<b>LULUS</b>
2.	AMILATUN NAFIAH	<b>68</b>	88	<b>BELUM LULUS</b>
3.	ASTRI DIASTARI	<b>70</b>	95	<b>BELUM LULUS</b>
4.	DEFI PURWANTI	<b>65</b>	92	<b>BELUM LULUS</b>
5.	DESSY SYILVANITA ELVANDARI	80		<b>LULUS</b>
6.	DEVI LESTARI	<b>70</b>	83	<b>BELUM LULUS</b>
7.	DIAH APRILIA	<b>72</b>	93	<b>BELUM LULUS</b>
8.	DWI SURYANI	80		<b>LULUS</b>

9.	ELFA CHUSNANI	75		<b>LULUS</b>
10.	FEBRI SRIWINARSIH	78		<b>LULUS</b>
11.	FIRSTA RIZKYA FIHA	<b>68</b>	90	<b>BELUM LULUS</b>
12.	ISNA NUR'AINI	<b>74</b>	93	<b>BELUM LULUS</b>
13.	ISTI MUAZIZAH	93		<b>LULUS</b>
14.	LULUK MUYASYAROH	81		<b>LULUS</b>
15.	LUTFIYANTI AGUSTINA	83		<b>LULUS</b>
16.	NOVITA DAMAYANTI	76		<b>LULUS</b>
17.	NUR ROCMA NURAINI	<b>63</b>	80	<b>BELUM LULUS</b>
18.	PRASTI INDRIYANI	75		<b>LULUS</b>
19.	SALMA AGUSTININGSIH	85		<b>LULUS</b>
20.	SARIYANA	-		<b>BELUM LULUS</b>
21.	SEPTI LARASATI	80		<b>LULUS</b>
22.	SRI LESTARI	76		<b>LULUS</b>
23.	SRI SETYANTI	<b>73</b>	92	<b>BELUM LULUS</b>
24.	WURI KRISTANTI	<b>53</b>	88	<b>BELUM LULUS</b>

**DAFTAR NILAI**  
**SISWA SMK YPKK 2 SLEMAN**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

Program Keahlian : Akuntansi

Kelas : XI Ak. 3

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Semester : Gasal

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian I (KKM 75)	Nilai Remidi Ulangan Harian I	Keterangan
1.	ADE BAYU PITRIANA	63		<b>BELUM LULUS</b>
2.	ANNISA WULANDARI	63	88	<b>BELUM LULUS</b>
3.	ARDHIA NARESHWARI	63	75	<b>BELUM LULUS</b>
4.	ARFIAN FANI	56	76	<b>BELUM LULUS</b>
5.	ARHANUDRI DAVI MAWARNI	76		<b>LULUS</b>
6.	ARISTA WINDY ASTUTI	68	76	<b>BELUM LULUS</b>
7.	ASTRIA MERDEKAWATI	85		<b>LULUS</b>
8.	EGA AMALIA KAUTSAR	83		<b>LULUS</b>

9.	ENI SULANDARI	76		<b>LULUS</b>
10.	GIVANDA SEKAR LINTANG	<b>63</b>	78	<b>BELUM LULUS</b>
11.	INDRI CAHYANI	<b>67,5</b>	86	<b>BELUM LULUS</b>
12.	ISTIKOMAH	<b>64</b>	78	<b>BELUM LULUS</b>
13.	NANA HERAWATI	80		<b>LULUS</b>
14.	NOVI ARISKA AYU SAFITRI	<b>63</b>		<b>BELUM LULUS</b>
15.	PATMA FITRIYANI	80		<b>LULUS</b>
16.	PRAVIN ICA MURENSA	<b>68</b>	95	<b>BELUM LULUS</b>
17.	RIZKA NUR MEYLANI	<b>53</b>	86	<b>BELUM LULUS</b>
18.	RIZKY FRIDYAROSA	<b>67</b>	89	<b>BELUM LULUS</b>
19.	SARI PUJI ASTUTI	83		<b>LULUS</b>
20.	SEPTIANA	78		<b>LULUS</b>
21.	SKOLASTIKA MEGA VEBRIANA	75		<b>LULUS</b>
22.	VALENTINA RAVENA KRISTANTI	<b>68</b>	75	<b>BELUM LULUS</b>
23.	WIDIYA ARUMNINGSIH	<b>70</b>	75	<b>BELUM LULUS</b>
24.	ZUMROTUN KHASANAH	80		<b>LULUS</b>

**PRESENSI KELAS 11 Ak. 1**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Bulan :Agustus – September

Semester : Gasal

No	NIS	Nama	PertemuanKe					Jumlah			Ket
			1	2	3	4	5	S	I	A	
1	5499	AGESTI DUWI WAHYUNINGTIAS									
2	5501	AMANDA YULI FARIKA									
3	5506	ANNISA FITRI									
4	5508	ANNISAUL KHUSNA									
5	5519	BENANDA ADELLA P. AS									
6	5529	EGA RAHMAWATI									
7	5537	FAJAR NUR CAHYO									
8	5542	FIKRI HIDAYAT									
9	5544	FITRI KHASANAH									
10	5545	FITTA ERNAWATI									
11	5553	KRISMONITA OKTAVIANI									
12	5559	LUSIA ISWARA									
13	5566	NIKA NOFYA									
14	5568	NOFA DWI RAHMAWATI									
15	5582	PRIHTANTI RAHAYU NINGSIH									
16	5583	PUTRI PURWANDANI									
17	5584	QURROTA AINI									
18	5592	SARI AMBARWATI									
19	5607	USWATUN KHASANAH									
20	5608	UTAMI TUTUR WIJAYANTI									
21	5611	WARIH YULIYANTO									
22	5613	WINDI EKA JULIANI									
23	5615	YONA TIRTA SARI									
24	5617	YULIYANTO									

Guru Piket

Petugas Piket Kelas

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**PRESENSI KELAS 11 Ak. 2**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Bulan :Agustus – September

Semester : Gasal

No	NIS	Nama	PertemuanKe					Jumlah			Ket
			1	2	3	4	5	S	I	A	
1	5498	ADIKA WAHYUNING SAPUTRI									
2	5502	AMILATUN NAFIAH									
3	5515	ASTRI DIASTARI									
4	5521	DEFI PURWANTI									
5	5522	DESSY SYILVANITA ELVANDARI									
6	5523	DEVI LESTARI									
7	5525	DIAH APRILIA									
8	5527	DWI SURYANI									
9	5531	ELFA CHUSNANI									
10	5539	FEBRI SRIWINARSIH									
11	5543	FIRSTA RIZKYA FIHA									
12	5549	ISNA NUR'AINI									
13	5550	ISTI MUAZIZAH									
14	5558	LULUK MUYASYAROH									
15	5560	LUTFIYANTI AGUSTINA									
16	5570	NOVITA DAMAYANTI									
17	5574	NUR ROCMA NURAINI									
18	5580	PRASTI INDRIYANI									
19	5591	SALMA AGUSTININGSIH									
20	5594	SARIYANA									
21	5595	SEPTI LARASATI									
22	5604	SRI LESTARI									
23	5605	SRI SETYANTI									
24	5614	WURI KRISTANTI									

Guru Piket

Petugas Piket Kelas

---



---

**PRESENSI KELAS 11 Ak. 3**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Bulan :Agustus – September

Semester : Gasal

No	NIS	Nama	PertemuanKe					Jumlah			Ket
			1	2	3	4	5	S	I	A	
1	5497	ADE BAYU PITRIANA									
2	5507	ANNISA WULANDARI									
3	5509	ARDHIA NARESHWARI									
4	5510	ARFIAN FANI									
5	5511	ARHANUDRI DAVI MAWARNI									
6	5513	ARISTA WINDY ASTUTI									
7	5516	ASTRIA MERDEKAWATI									
8	5528	EGA AMALIA KAUTSAR									
9	5533	ENI SULANDARI									
10	5546	GIVANDA SEKAR LINTANG									
11	5548	INDRI CAHYANI									
12	5552	ISTIKOMAH									
13	5564	NANA HERAWATI									
14	5569	NOVI ARISKA AYU SAFITRI									
15	5578	PATMA FITRIYANI									
16	5581	PRAVIN ICA MURENSA									
17	5588	RIZKA NUR MEYLANI									
18	5590	RIZKY FRIDYAROSA									
19	5593	SARI PUJI ASTUTI									
20	5598	SEPTIANA									
21	5603	SKOLASTIKA MEGA VEBRIANA									
22	5609	VALENTINA RAVENA KRISTANTI									
23	5612	WIDIYA ARUMINGSIH									
24	5618	ZUMROTUN KHASANAH									

Guru Piket

Petugas Piket Kelas

---



---